

## DAFTAR RUJUKAN

- Moh Uzer Usman. 1999. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Azhar Arsyad. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT raja Grafindo Persada
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah. 2009. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung:Refika Aditama.
- Sardiman A. 1990. *Interaksi dan Motivasi Mengajar*. Jakarta:Rajawali Pers.
- Prayetno. 2004. *Pengembangan Profesi Guru*. Padang : PPs-LPTK.
- Ahmad Sabri. 2005. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Muhammad Haidir Junaidi, “Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam”, dalam <http://muhammad-haidir.blogspot.com/2013/04/pengertian-sejarah-kebudayaan-islam.html> /diakses pada tgl 22 April 2015
- Murodi. 2009. *Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Tsanawiyah kelas VII*, Semarang:PT. Karya Toha Putra.
- Muhaimin. *pengembangan kurikulum pendidikan Islam*, (Jakarta : 2005, Raja Grafindo Persada).
- Agus Hadi, “Ski MTsn”, dalam <http://skimtsn.blogspot.com>/diakses pd tgl 18 April 2015
- Toha, Chabib dkk. 1999. *Metodologi Pengajaran Agama*. Semarang. Pustaka Pelajar.
- Septiana, “Makalah Peran dan Fungsi Guru”, dalam <http://septimartiana.blogspot.com/2013/12/makalah-pengertian-peran-dan-fungsi-guru.html>/diakses pd tgl 18 April 2015
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*, dalam file pdf.
- Noor Jamaluddin. 1978. *Ilmu Pendidikan, Bagian Proyek Peningkatan Mutu PGAN*, Depag.
- Undang-undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2009. Bandung: Fokus Media.

- Joyce dan Weil. 2000. *Models of Teaching*. Boston: Allyn and Bacon.
- Nana Sudjana. 1991. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru, Bandung.
- M. Ngalim Purwanto. 2003. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya.
- Ngalimun. 2014. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Ahmadi dan Prasetya. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka setia.
- Sanjaya.Wina. *Strategi Pembelajaran Berbasis Standar Proses Pendidikan....*.
- Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno. 2009. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Elizabeth B. Hurlock. *Perkembangan Anak*, (Jakarta;Erlangga).
- Rusyan. 1993. *Proses Belajar Mengajar yang Efektif Tingkat Pendidikan Dasar* (Bandung: Bina Budhaya.
- Hisyam Zaini dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta:Pustaka Insani Madani.
- Nizam Roziqi, “Strategi Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII B di SMP Islam Gandusari Trenggalek”, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2012), Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah, IAIN Tulungagung, hal 88.
- Misbachul Munir, Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI di MTsn Kunir Wonodadi Blitar, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2012), Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah, IAIN Tulungagung, Hlm 99
- Lexy Moleong. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arief Furchan. 1992. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Asrof Syafi’i. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Sutabaya:ELKAF.
- Abuddin Nata. 2002. *Metodolodi Study Islam*. Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Deddy Mulyana. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya).

- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Teknik*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Marzuki. 1977. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: BPFE-UII.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sutrisno Hadi.1984. *Metodologi research*. vol. 2, 14<sup>th</sup> ed. Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Husaini Usman. 2009. Purnomo Setiady Akbar. *Metodologi penelitian sosian edisi ke dua*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Moh Pabundu Tika 2005. *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Em Zul Fajri dan Ratu Aprilia Senja. 1984. *Kamus Lengkap bahasa Indonesia*. Jakarta; Balai Pustaka
- Akhmad Tanzeh. 2009. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Huberman A. Mikel & Miles M.B. 1992. *Qualitative Data Analisis*. Beverly Hills: SAGE Publication, Inc.
- Iskandar. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial, (Kualitatif dan Kuantitatif)*. (Jakarta:Gaung. PersadaPress.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Alfabeta).
- Sanjaya.Wina. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Wina Sanjaya. 2009. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta:Kencana.
- Bagus Merta Hadi, “Macam-macam Strategi Pembelajaran”, Dalam <http://bagoes1st.blogspot.com/2014/03/macam-macam-strategi-pembelajaran-dan.html>/diakses pd tgl 02 Juli 2015.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab*, dalam file word, hal.8

**Lampiran : 1****DAFTAR INFORMAN**

<b>No. Observasi</b>	<b>Nama</b>	<b>Keterangan</b>
1- W	Drs. H Marzuki	Kepala Madrasah
2- W	Nur Kholis S.Pd.I	Guru Sejarah Kebudayaan Islam
3- W	Sunsufi S.Ag	Guru mata pelajaran Fiqh
4- W	Ainun Zakiyah S.Pd.I	Guru mata pelajaran Akidah Akhlak
5- W	Sri Sunaryati SE, S.Pd,MM	Waka Kurikulum
6- W	Anisa	Siswa kelas 7
7- W	Moh. Fathul Manan, S.Pd.I	Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis

**Lampiran : 2****DAFTAR OBSERVASI DAN DOKUMEN**

No. Observasi	Keterangan	No Dok	Keterangan
1-O	Pelaksanaan pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs Al-Ma'arif Tulungagung	1 -D	Sejarah berdirinya MTs Al-Ma'arif Tulungagung
2 -O	Siswa siswi MTs Al-Ma'arif Tulungagung	2- D	Letak Geografis MTs Al-Ma'arif Tulungagung
3 -O	Masjid MTs Al-Ma'arif Tulungagung	3 -D	Visi dan Misi MTs Al-Ma'arif Tulungagung
4 -O	Sarana Prasarana MTs Al-Ma'arif Tulungagung	4 -D	Kejuaraan-kejuaraan yang diraih di MTs Al-Ma'arif Tulungagung
5 -O	Ruang kelas di MTs Al-Ma'arif Tulungagung	5 -D	Keadaan guru di MTs Al-Ma'arif Tulungagung
		6 -D	Keadaan siswa di MTs Al-Ma'arif Tulungagung

**Lampiran 3****RINGKASAN DATA**  
KODE : 1/1-O/KLS/16-04-2015

Sumber	: Kelas VII D	Hari/Tanggal	: Kamis, 16-04-2015
Peneliti	: Wahyu Tri Andamari	Tempat	: Kelas VII D
Masalah	:	Jam	: 10.30 WIB
Data	:	Teknik	: Observasi

Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif (MTs) Tulungagung sengaja dipilih menjadi lokasi penelitian dengan pertimbangan karena memiliki keunggulan yaitu guru SKI di sana telah menerapkan strategi pembelajaran yang variatif. Maka dari itu pembelajaran di sana tidak monoton. Hasil observasi-partisipan yang penulis laksanakan di sana menunjukkan bahwa : 1) Guru disiplin terhadap waktu, datang ke sekolah selalu tepat waktu, 2) Ketika akan masuk mengajar di kelas selalu ontime, 3) Sebelum memulai pembelajaran hal pertama yang dilakukan oleh guru adalah melihat situasi, kondisi dan karakter kelas baik dari siswa maupun keadaan lingkungan kelas sebelum memulai pelajaran, 4) Strategi yang dilakukan guru dengan membangkitkan minat belajar siswa adalah menggunakan metode dan media yang sesuai, 5) Sikap telaten (bahasa Jawa) dari guru, mengingat tingkat pemahaman siswa yang berbeda-beda sehingga dibutuhkan suatu gaya mengajar yang bervariasi dan mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa

**RINGKASAN DATA**  
KODE : 2/1-W/GS/16-04-2015

Sumber	: Nur Kholis S.Pd.I	Hari/Tanggal	: Kamis, 16-04-2015
Peneliti	: Wahyu Tri Andamari	Tempat	: Kelas VII D
Masalah	:	Jam	: 10.30 WIB
Data	:	Teknik	: Wawancara

Bapak Nur Kholis adalah guru sejarah kebudayaan Islam di MTs Al-Ma'arif Tulungagung. Pada hari kamis siang tanggal 16 April 2015 penulis menemui bapak Nur Kholis di sekolah karena jadwal mata pelajaran SKI dimulai jam 11. Sesampai di sekolah penulis masuk ke ruang guru dan menunggu pak Nur Kholis. 5 menit kemudian beliau masuk ruang guru dan menyuruh penulis masuk ke ruang kelas VII D untuk memperkenalkan penulis kepada murid-muridnya. Sambil mengamati proses pembelajaran, penulis mengajak bapak Nur Kholis wawancara terkait dengan hubungan strategi, metode dan teknik dalam pembelajaran SKI. Beliau menjelaskan "Hubungan strategi, metode dan teknik sangat erat sekali karena tanpa itu proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar. Dan juga setiap anak tidak sama pasti berbeda yang satu dengan yang lainnya. Maka dari itu sebagai sebagai seorang guru/pendidik harus pandai-pandai menggunakan strategi, metode dan teknik yang tepat guna menunjang motivasi belajar siswa"

**RINGKASAN DATA**  
KODE : 3/1-W/GS/16-04-2015

Sumber	: Nur Kholis S.Pd.I	Hari/Tanggal	: Kamis, 16-04-2015
Peneliti	: Wahyu Tri Andamari	Tempat	: Ruang Guru
Masalah	:	Jam	: 10.30
Data	:	Teknik	: Wawancara

Selanjutnya beliau menjelaskan mengenai Penyusunan RPP apakah sudah sesuai dengan kurikulum 2013 apa belum..Lalu beliau menjelaskan “Penyusunan RPP ini saya susun berdasarkan kurikulum 2013. Termasuk dari pendekatan pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, teknik pembelajaran dan model pembelajaran. Maka dari itu sebagai pendidik harus pandai-pandai memilih pendekatan, strategi, metode dan teknik dengan harapan siswa dapat menerima hasil yang maksimal”

**RINGKASAN DATA**  
KODE : 4/1-W/GS/16-04-2015

Sumber	: Nur Kholis S.Pd.I	Hari/Tanggal	: Kamis, 16-04-2015
Peneliti	: Wahyu Tri Andamari	Tempat	: Ruang Guru
Masalah	:	Jam	: 10.30
Data	:	Teknik	: Wawancara

Bapak Nur kholis menjelaskan kembali mengenai kegiatan awal yang dilakukan sebelum pembelajaran dimulai :

“sebelum memulai pelajaran hal pertama yang saya lakukan adalah melihat situasi, kondisi dan karakter kelas baik dari siswa maupun keadaan lingkungan kelas sebelum memulai pelajaran, barulah setelah itu mengadakan sedikit dialog ataupun cerita dengan tujuan mengkondisikan siswa untuk belajar”

**RINGKASAN DATA**  
KODE : 5/1-W/GF/23-04-2015

Sumber	: Sunsufi S.Ag	Hari/Tanggal	: Kamis, 23-04-2015
Peneliti	: Wahyu Tri Andamari	Tempat	: Ruang Guru
Masalah	:	Jam	: 11.00
Data	:	Teknik	: Wawancara

Ibu Sunsufi adalah guru pengampu mata pelajaran Fiqih. Peneliti menemui beliau ketika beliau selesai mengajar di kelas VII A. Lalu penulis mengajak beliau wawancara di ruang guru. Wawancara ini terkait dengan apakah sebelum mengajar seorang guru harus mempelajari RPP terlebih dahulu. Lalu beliau menjelaskan “Namanya juga guru mbak, ya saya itu tetap belajar kalau saya tidak belajar terus apa nantinya yang saya akan berikan kepada siswa? Sebelum mengajar malamnya saya mempelajari RPP nya, melihat materinya, media, metode dan tugas-tugas siswa. Dengan harapan nanti dalam pembelajaran siswa bisa belajar dengan efektif dan sesuai dengan harapan”

**RINGKASAN DATA**  
KODE : 6/1-W/GAA/23-04-2015

Sumber	: Ainun Zakiyah S.Pd.I	Hari/Tanggal	: Kamis, 23-04-2015
Peneliti	: Wahyu Tri Andamari	Tempat	: Ruang Guru
Masalah	:	Jam	: 11.00
Data	:	Teknik	: Wawancara

Ibu Ainun Zakiyah adalah guru pengampu mata pelajaran Akidah Akhlak. Sesudah mewawancarai ibu Sunsufi, penulis mewawancarai beliau. Wawancara ini terkait dengan apakah pembelajaran sesuai dengan rencana dan beliau menjelaskan “Kadang pembelajaran sesuai dengan perencanaan akan tetapi adakalanya tidak sesuai, hal ini karena situasi dan kondisi sehingga saya menggunakan strategi baru sampai-sampai saya belum menemukan nama strateginya” .

**RINGKASAN DATA**  
KODE :7/1-W/KS/30-04-2015

Sumber	: Drs. H Marzuki	Hari/Tanggal	: Kamis, 30-04-2015
Peneliti	: Wahyu Tri Andamari	Tempat	: Ruang Kepsek
Masalah	:	Jam	: 08.00
Data	:	Teknik	: Wawancara

Bapak Marzuki adalah Kepala Sekolah di Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif Tulungagung. Pada saat bel kedua jam 08.30 penulis menemui beliau di kantornya dan kebetulan beliau sedang tidak sibuk. Lalu penulis dipersilahkan duduk dan langsung mewawancarai Bapak Marzuki mengenai apakah seorang guru diharuskan membuat RPP. Dan beliau menjelaskan "Seorang guru wajib hukumnya untuk membuat perencanaan pembelajaran. Mengingat keberhasilan pendidikan adalah di tangan guru, dengan perangkat pembelajaran yang baik harapan pembelajaran nantinya sesuai dengan tujuan, disamping guru harus mengembangkan kompetensinya sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa"

**RINGKASAN DATA**  
KODE :8/1-W/GS/30-04-2015

Sumber	: Nur Kholis S.Pd.I	Hari/Tanggal	: Kamis, 30-04-2015
Peneliti	: Wahyu Tri Andamari	Tempat	: Ruang Kelas VII D
Masalah	:	Jam	: 08.00
Data	:	Teknik	: Wawancara

Bapak Nur Kholis menjelaskan kembali terkait dengan yang dilakukan sebelum memulai pembelajaran. ”Hal pertama yang dilakukan guru adalah melihat situasi, kondisi dan karakter kelas, baik dari siswa maupun keadaan lingkungan kelas sebelum memulai pelajaran, barulah setelah itu mengadakan sedikit dialog ataupun cerita dengan tujuan untuk mengkondisikan siswa sudah siap atau belum menerima pelajaran ketika pandangan siswa sudah tertuju kepada guru barulah pelajaran dimulai”

**RINGKASAN DATA**  
KODE :9/1-O/KLS/30-04-2015

Sumber	: Kelas VII D	Hari/Tanggal	: Kamis, 30-04-2015
Peneliti	: Wahyu Tri Andamari	Tempat	: Ruang Kelas VII D
Masalah	:	Jam	: 11.00
Data	: Hambatan ketika proses pembelajaran SKI	Teknik	: Observasi

Berkaitan dengan hambatan proses pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di kelas VII D, penulis mengamati dari kegiatan awal sampai akhir sebagaimana observasi pada tanggal 30 April 2015. Penulis mengamati seluruh proses pembelajaran dikelas dari awal sampai akhir dan menemukan hambatan dalam proses pembelajaran dikelas yaitu adanya siswa yang mengganggu siswa lainnya seperti mengajak mengobrol teman sebangkunya yang dianggap mengganggu jalannya kegiatan belajar mengajar

**RINGKASAN DATA**  
KODE :10/1-W/S/30-04-2015

Sumber	: Anisa	Hari/Tanggal	: Kamis, 30-04-2015
Peneliti	: Wahyu Tri Andamari	Tempat	: Perpustakaan
Masalah	:	Jam	: 11.00
Data	:	Teknik	: Wawancara

Anisa adalah salah satu siswa kelas VII D dan termasuk siswa yang paling pandai dikelas itu. Sebelum bertemu dengan Anisa, penulis terlebih dahulu bertemu dengan bapak Marzuki untuk dimintai wawancara. Lalu setelah wawancara dengan beliau selesai, penulis menemui Anisa pukul 11.00 yang pada saat itu sedang ada jam pelajaran. Lalu penulis meminta izin kepada guru mata pelajarannya untuk mengizinkan Anisa diwawancarai oleh penulis. Lalu setelah itu penulis mengajak Anisa ke ruang perpustakaan untuk melakukan wawancara. Setelah semuanya sudah siap penulis mewawancarai Anisa terkait dengan guru SKI ketika mengajar. Anisa menjelaskan ”Menurut saya, beliau ketika menjelaskan materi pelajaran sangat mudah dipahami dan disiplin dalam pemberian tugas. Dan dalam pembelajaran sebelum memberi pelajaran beliau membahas terlebih dahulu dan menerangkan yang tidak dipahami oleh murid-murid”

**RINGKASAN DATA**  
KODE :11/1-W/WK/30-04-2015

Sumber : Sri Sunaryati SE, S.Pd,MM Hari/Tanggal : Kamis, 30-04-2015  
Peneliti : Wahyu Tri Andamari Tempat : Ruang Guru  
Masalah : Jam : 10.00  
Data : Teknik : Wawancara

Ibu Sri Sunaryati adalah Ibu Waka Kurikulum di MTs Al-Ma'arif Tulungagung. Penulis menemui Beliau setelah jam istirahat pertama jam 10.00. Lalu setelah itu penulis mengajak beliau untuk wawancara terkait dengan apa saja strategi yang bisa dilakukan oleh guru untuk membangkitkan minat belajar siswa dan beliau menjelaskan "Terdapat strategi yang bisa dilakukan guru untuk membangkitkan minat belajar siswa. *Pertama*, menggunakan cara atau metode dan media mengajar yang bervariasi. Dengan metode dan media yang bervariasi kebosanan dalam belajar dapat dikurangi atau dihilangkan. *Kedua*, memilih bahan yang menarik minat dan kebutuhan siswa. Sesuatu yang dibutuhkan akan menarik perhatian dengan demikian akan membangkitkan minat untuk mempelajarinya. *Ketiga*, adalah persaingan sehat , persaingan yang sehat dapat membangkitkan minat belajar siswa. Siswa dapat bersaing dengan hasil belajarnya sendiri atau dengan hasil belajar yang dicapai orang lain. Dan dalam persaingan ini dapat diberikan pujian, ganjaran, ataupun hadiah untuk lebih memotivasi siswa dalam belajarnya"

**RINGKASAN DATA**  
KODE :12/1-W/GS/30-04-2015

Sumber	: Nur Kholis S.Pd.I	Hari/Tanggal	: Kamis, 30-04-2015
Peneliti	: Wahyu Tri Andamari	Tempat	: Ruang Guru
Masalah	:	Jam	: 10.00
Data	:	Teknik	: Wawancara

Penulis kembali menemui bapak Nur Kholis pada hari kamis tanggal 30 April 2015. Wawancara kali ini terkait dengan seberapa penting evaluasi bagi pembelajaran dan beliau menjelaskan “Evaluasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar dan setiap guru juga memiliki cara tersendiri untuk mengevaluasi hasil belajar siswa. Saya mengevaluasi hasil belajar siswa yaitu setiap kali pertemuan sesudah penyampaian materi pembelajaran saya memberikan pertanyaan, terkadang lisan ataupun tulis. Ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah saya sampaikan dengan menggunakan metode yang berbeda tiap pertemuan, tetapi jika hasilnya siswa kurang baik maka saya membuat strategi baru untuk penyampaian berikutnya”

**RINGKASAN DATA**  
KODE :13/1-O/KLS/30-04-2015

Sumber	: Kelas VII D	Hari/Tanggal	: Kamis, 30-04-2015
Peneliti	: Wahyu Tri Andamari	Tempat	: Kelas VII D
Masalah	:	Jam	: 11.00
Data	:	Teknik	: Observasi

Berdasarkan observasi pada tanggal 30 April 2014 berkaitan dengan guru yang paling disukai oleh siswa, penulis mengamati yang terjadi di lapangan guru yang paling disukai oleh siswa adalah guru yang berperilaku sebagai berikut :

- a. Suka membantu dan memperhatikan siswa dalam aktifitas pembelajaran.
- b. Periang dan suka humoris.
- c. Bersikap akrab seperti halnya seorang sahabat.
- d. Berusaha agar aktifitas yang di berikan kepada siswa menarik dan dapat membangkitkan belajar siswa.
- e. Berlaku adil atau tidak pilih kasih terhadap siswa.
- f. Tegas dan sanggup menguasai kelas yang menimbulkan rasa saling menghormat.
- g. Tidak suka mengomel, menyindir dan mengancam siswa tetapi lebih bersikap bijaksana. Mempunyai pribadi yang religi sehingga perilaku guru dicontoh siswa

**RINGKASAN DATA**  
KODE : 14/2-W/GS/08-05-2015

Sumber	: Nur Kholis S.Pd.I	Hari/Tanggal	: Jumat, 08-05-2015
Peneliti	: Wahyu Tri Andamari	Tempat	: Ruang Guru
Masalah	:	Jam	: 08.00
Data	:	Teknik	: Wawancara

Pada hari jum'at pagi tanggal 8 Mei 2015 penulis menemui bapak Nur Kholis kembali. Wawancara kali ini terkait dengan kurikulum 2013 yang diterapkan di sekolah ini dan beliau menjelaskan “Karena di sekolah ini telah menggunakan kurikulum 2013 yang mengharuskan siswanya berpikir secara *saintifik* maka pendekatan pembelajarannya menggunakan pendekatan yang berpusat pada siswa (*student oriented approach*). Maka dari itu strategi yang saya gunakan ketika pembelajaran di kelas adalah strategi pembelajaran *inquiry/discovery learning*. Dan untuk metode yang relevan dengan strategi ini adalah metode diskusi, eksperimen dan tanya jawab. Sedangkan untuk model pembelajarannya menggunakan model pembelajaran yang variatif seperti kooperatif, *think pair and share*. Alasan saya menggunakan strategi ini adalah *pertama*, menyesuaikan dengan kurikulum 2013 dan supaya siswa mampu mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial rasa ingin tau, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik, *kedua*, mampu mengembangkan sikap, pengetahuan, dan ketrampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di madrasah dan masyarakat, *ketiga*, karena tuntutan perkembangan zaman, perlu adanya penyempurnaan pola pikir serta pendalaman dan perluasan materi *keempat*, jika masih menggunakan strategi satu arah guru ke murid, anak 50% masih belum bisa menyerap materi tersebut dan yang *kelima*, peserta didik mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar”

**RINGKASAN DATA**  
KODE : 15/2-W/GS/08-05-2015

Sumber	: Drs. H Marzuki	Hari/Tanggal	: Jumat, 08-05-2015
Peneliti	: Wahyu Tri Andamari	Tempat	: Ruang Kepsek
Masalah	:	Jam	: 08.00
Data	:	Teknik	: Wawancara

Sesudah mewawancarai bapak Nur Kholis, penulis menemui bapak Marzuki di ruang guru untuk dimintai wawancara kembali. Wawancara kali ini terkait dengan prinsip pendekatan yang berpusat pada siswa dan beliau menjelaskan “Prinsip pendekatan yang berpusat pada siswa adalah bahwa peserta didik yang belajar adalah makhluk individu dan makhluk sosial. Sebagai makhluk individu, setiap peserta didik memiliki perbedaan antara satu dengan yang lainnya, dalam minat, kemampuan, kesenangan, pengalaman, dan gaya belajar. Sebagai makhluk sosial, setiap peserta didik memiliki kebutuhan berinteraksi dengan orang lain’

**RINGKASAN DATA**  
KODE : 16/2-W/GS/08-05-2015

Sumber	: Nur Kholis S.Pd.I	Hari/Tanggal	: Jumat, 08-05-2015
Peneliti	: Wahyu Tri Andamari	Tempat	: Ruang Guru
Masalah	:	Jam	: 08.00
Data	:	Teknik	: Wawancara

Selanjutnya bapak Nur Kholis menjelaskan kembali terkait dengan manfaat mempelajari SKI dan untuk ke depannya bagi siswa dan beliau menjelaskan “Di dalam setiap indikator RPP tersebut disebutkan bahwa siswa mampu menjelaskan, memahami dan menerapkan apa yang ada pada materi tersebut. Maka dari itu manfaat dari mempelajari sejarah kebudayaan Islam antara lain yang pertama membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai norma Islam yang dibangun Rasulullah dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam, kedua melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah, ketiga mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil ibrah dari peristiwa bersejarah Islam, meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, Iptek, dan seni untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam”

**RINGKASAN DATA**  
KODE : 17/2-W/GS/08-05-2015

Sumber	: Nur Kholis S.Pd.I	Hari/Tanggal	: Jumat, 08-05-2015
Peneliti	: Wahyu Tri Andamari	Tempat	: Ruang Guru
Masalah	:	Jam	: 08.00
Data	:	Teknik	: Wawancara

Bapak Nur Kholis menjelaskan terkait dengan metode yang sering digunakan dalam pembelajaran SKI dan beliau menjelaskan ”Memang untuk pelajaran agama sebagian besar metode yang sering digunakan guru adalah ceramah makanya siswa sering merasa jenuh pada saat pelajaran. Hal ini dapat dilihat dari pandangan siswa yang kosong, mengantuk dan bermain sendiri. Hal ini dapat diatasi dengan cara guru mengatur strategi untuk mengaktifkan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Jadi jangan sampai siswa diam, guru dituntut mampu menggunakan gaya mengajar yang bervariasi misalnya dengan memberikan penjelasan berupa contoh-contoh yang disesuaikan dengan kenyataan atau kejadian yang sedang terjadi, sehingga minat siswa akan bertambah akan muncul sikap tanggap dari mereka serta memberikan sedikit hiburan dengan lelucon tetapi mengenang terhadap materi yang disampaikan. Hal ini berguna untuk mencegah dan mengatasi gangguan-gangguan pada siswa yang nantinya membuat kegiatan belajar mengajar tidak berjalan sesuai dengan harapan”

**RINGKASAN DATA**  
KODE : 18/2-W/GAH/08-05-2015

Sumber : Moh. Fathul Manan, S.Pd.I Hari/Tanggal : Jumat, 08-05-2015  
Peneliti : Wahyu Tri Andamari Tempat : Ruang Guru  
Masalah : Jam : 08.00  
Data : Teknik : Wawancara

Bapak Moh Fathul Manan adalah guru pengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Kali ini penulis mewawancarai beliau terkait dengan bagaimana dengan pemilihan metode yang tepat dapat mengaktifkan proses pembelajaran di kelas dan beliau menjelaskan "Dengan pemilihan metode yang tepat sesuai dengan materi yang akan disampaikan guru dapat membuat kelas seperti suasana bermain sambil belajar walaupun sudah pada tingkatan menengah atas. Begitu pula dengan penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan, mampu membuat siswa tertarik dan dengan mudah memahami materi yang di sampaikan oleh guru

**RINGKASAN DATA**  
KODE : 19/2-O/KLS/08-05-2015

Sumber	: Kelas VII D	Hari/Tanggal	: Jumat, 08-05-2015
Peneliti	: Wahyu Tri Andamari	Tempat	: Kelas VII D
Masalah	:	Jam	: 08.00
Data	:	Teknik	: Observasi

Kemudian observasi terkait dengan media yang digunakan pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam menurut pengamatan peneliti, hasil observasi menunjukkan bahwa penggunaan media di Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif Tulungagung terlihat masih terkesan sederhana. Pasalnya penggunaan media dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam belum bervariasi. Karena sesuai dengan pengamatan peneliti bahwa jumlah media yang ada di sini masih sangat minim sekali. Untuk media LCD memang sudah ada tapi tidak semua murid bisa memakainya karena jumlahnya yang sangat minim sekali.

Media yang masih bersinggungan langsung dengan pembelajaran sejarah kebudayaan Islam adalah media cetak. Misalnya buku paket PAI, LKS, dan sarana pendukung lain yang mendukung materi pelajaran. Sedangkan sarana tulisnya menggunakan papan tulis dan kapur

**RINGKASAN DATA**  
KODE : 20/2-W/KS/08-05-2015

Sumber	: Drs. H Marzuki	Hari/Tanggal	: Jumat, 08-05-2015
Peneliti	: Wahyu Tri Andamari	Tempat	: Ruang Kepsek
Masalah	:	Jam	: 08.00
Data	:	Teknik	: Wawancara

Pada hari Jum'at tanggal 8 Mei 2015, penulis menemui bapak Marzuki untuk dimintai wawancara kembali. Wawancara kali ini terkait dengan kebijakan-kebijakan yang diterapkan untuk mengembangkan potensi-potensi guru di MTs Al-Ma'arif Tulungagung dan beliau menjelaskan "Yang saya lakukan untuk mengembangkan potensi guru-guru di Mts Al-Ma'arif Tulungagung antara lain dengan mengembangkan SDM, mengikuti pelatihan-pelatihan karena disini punya semboyan selalu berinovasi untuk meraih kesuksesan, selalu mengikutsertakan tenaga guru, workshop, seminar dan selalu menjaga ketika KBM siswa tidak dibiarkan jam kosong dan melayani anak-anak sebisa mungkin

**RINGKASAN DATA**  
KODE : 21/2-O/KLS/08-05-2015

Sumber	: Kelas VII D	Hari/Tanggal	: Jumat, 08-05-2015
Peneliti	: Wahyu Tri Andamari	Tempat	: Kelas VII D
Masalah	:	Jam	: 11.00
Data	:	Teknik	: Observasi

Selain itu sesuai dengan observasi peneliti, peneliti mengamati lagi ketika pembelajaran di kelas menggunakan strategi pembelajaran *inquiry/discovery learning* terlihat banyak siswa yang aktif di dalam kelas. Mereka yang dulunya pasif menjadi aktif dan pola pembelajaran yang dulunya satu arah (interaksi guru-peserta didik), menjadi pembelajaran interaktif (interaktif guru-peserta didik-masyarakat-lingkungan alam, sumber/media lainnya).

## Lampiran 4

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: MTs Al Ma'arif Tulungagung
Kelas/Semester	: VII/1
Mata Pelajaran	: Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
Tema/Topik	: Dakwah Nabi Muhammad saw. di Mekkah / Kearifan Nabi Muhammad saw. Wujudkan Kedamaian
Sub Tema	: Kondisi Masyarakat Arab Sebelum Islam
Alokasi Waktu	: 4 x 40 menit ( 2 pertemuan )

#### A. KOMPETENSI INTI :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

#### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI:

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1 Meyakini misi dakwah Nabi Muhammad saw. sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat	1.1.1 Menyadarkan diri akan keberadaan Allah SWT 1.1.2 Mengimani kerasulan Muhammad saw
2.	2.1 Merespon keteladanan perjuangan Nabi dan para sahabat dalam menghadapi	2.1.1 Menghargai pendapat teman 2.1.2 Menghargai perbedaan

	masyarakat Makkah	
3.	3.2 Memahami misi Nabi Muhammad saw. sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat	3.2.1 Menjelaskan misi Nabi Muhammad saw sebagai <i>rahmatan lil 'alamin</i> 3.2.2 Menjelaskan kepercayaan masyarakat Arab sebelum Islam 3.2.3 Menjelaskan kondisi sosial masyarakat Mekkah sebelum Islam 3.2.4. Menjelaskan kondisi ekonomi masyarakat Mekkah sebelum Islam 3.2.5 Menjelaskan kondisi politik masyarakat Arab sebelum Islam
4.	4.1 Melafalkan QS. Al-‘Alaq [96]: 1-5 yang merupakan wahyu pertama diterima Nabi Muhammad saw.	4.1.1. Melafalkan QS. Al-‘Alaq [96]: 1-5

### C. MATERI AJAR:

Kondisi Masyarakat Arab Sebelum Islam

- a. Kepercayaan Masyarakat Sebelum Islam
- b. Kondisi Sosial Masyarakat Mekkah Sebelum Islam
- c. Kondisi Ekonomi Masyarakat Mekkah Sebelum Islam
- d. Kondisi Politik Masyarakat Arab Sebelum Islam

### D. PENDEKATAN PEMBELAJARAN:

Pendekatan Saintifik melalui active learning, think pair share, ceramah dan information search

### E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

#### Pertemuan Pertama

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p><b>Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik menjawab salam.</li> <li>b. Peserta didik berdoa untuk mengawali proses pembelajaran.</li> <li>c. Guru mengabsen peserta didik dan memeriksa kerapian pakaian, posisi, tempat duduk dan kebersihan kelas.</li> <li>d. Peserta didik diberi motivasi untuk menunjukkan potensi dan peran aktif dalam pembelajaran dan meluruskan niatnya mencari ilmu semata untuk mencari keridlaan Allah SWT.</li> <li>e. Peserta didik merespon secara aktif pertanyaan-pertanyaan tentang materi sebelumnya yang</li> </ol>	10 menit

	<p>dikaitkan dengan materi yang akan dibahas sebagai appersepsi.</p> <p>f. Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran sesuai materi yang akan disampaikan.</p> <p>g. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang indikator yang akan dicapai melalui kegiatan pembelajaran tentang misi Nabi Muhammad saw. sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat.</p>	
2.	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>a. Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mengamati gambar.</li> <li>2. Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan terhadap gambar yang ada.</li> <li>3. Guru mengarahkan pengamatan peserta didik kepada kondisi sosial dan kepercayaan masyarakat Mekkah sebelum Islam.</li> <li>4. Guru memberi penguatan terhadap hasil pengamatan peserta didik.</li> </ol> <p><b>b. Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memotivasi peserta didik untuk mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan kondisi sosial dan kepercayaan masyarakat Mekkah sebelum Islam.</li> <li>2. Melalui think pair share, peserta didik mengajukan pertanyaan tentang apa yang diamati kepada teman ataupun kepada guru.</li> <li>3. Guru mengarahkan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan kondisi sosial dan kepercayaan masyarakat Mekkah sebelum Islam.</li> <li>4. Guru memberikan apresiasi atas pertanyaan-pertanyaan peserta didik.</li> </ol> <p><b>c. Mencoba/ Mengumpulkan data</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melalui searching information, guru meminta peserta didik untuk mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut.</li> <li>2. Peserta didik diberi waktu untuk membaca dan menelaah referensi.</li> <li>3. Guru meminta peserta didik untuk mencatat jawaban-jawaban berdasarkan referensi.</li> <li>4. Bila ada pertanyaan yang belum diketahui jawabannya, guru bisa memberikan penjelasan singkat atau memberikan referensi/ sumber-sumber bacaan yang bisa peserta didik didapatkan.</li> </ol> <p><b>d. Mengasosiasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuat 4 kelompok besar yang beranggotakan 9 orang, dari tiap kelompok kemudian dibentuk 3 kelompok kecil untuk</li> </ol>	60 menit

	<p>membahas tentang kondisi sosial dan kepercayaan masyarakat Arab sebelum Islam, dengan menjawab pertanyaan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Bagaimana kondisi masyarakat Arab pada aspek tersebut?</li> <li>b) Mengapa kondisi tersebut muncul?</li> <li>c) Bandingkan antara kondisi Arab sebelum Islam dengan kondisi sekarang!</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru meminta peserta didik untuk menulis hasil diskusi kelompok kecil dan mempresentasikan di kelompok besar.</li> <li>3. Guru meminta peserta didik mencatat saran dan masukan dari kelompok kecil lainnya, kemudian peserta didik menyusun saran dan masukan tersebut menjadi laporan hasil diskusi kelompok besar.</li> <li>4. Peserta didik merumuskan hasil diskusi tentang materi yang dibahas.</li> </ol> <p><b>e. Mengkomunikasikan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta kelompok besar mempresentasikan hasil diskusinya, kelompok lain memberikan tanggapan.</li> <li>2. Peserta didik melaporkan kesimpulan hasil presentasi dalam bentuk tulisan pada guru.</li> <li>3. Pemajangan hasil karya masing-masing kelompok.</li> </ol>	
3.	<p><b>Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik merefleksi pembelajaran.</li> <li>b. Peserta didik menyimak kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas-tugas individu yang diberikan guru.</li> <li>c. Guru menyampaikan tema materi yang akan disampaikan pada pertemuan yang akan datang.</li> <li>d. Guru mengingatkan peserta didik untuk belajar di rumah dan menutup pembelajaran dengan doa penutup.</li> <li>e. Guru mengucapkan salam penutup.</li> </ol>	10 menit

### Pertemuan Kedua

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p><b>Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik menjawab salam.</li> <li>b. Peserta didik berdoa untuk mengawali proses pembelajaran.</li> <li>c. Guru mengabsen peserta didik dan memeriksa kerapian pakaian, posisi, tempat duduk dan kebersihan kelas.</li> </ol>	10 menit

	<p>d. Peserta didik diberi motivasi untuk menunjukkan potensi dan peran aktif dalam pembelajaran dan meluruskan niatnya mencari ilmu semata untuk mencari keridlaan Allah SWT.</p> <p>e. Peserta didik merespon secara aktif pertanyaan-pertanyaan tentang materi sebelumnya yang dikaitkan dengan materi yang akan dibahas sebagai appersepsi.</p> <p>f. Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran sesuai materi yang akan disampaikan.</p> <p>g. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang indikator yang akan dicapai melalui kegiatan pembelajaran tentang misi Nabi Muhammad saw. sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat.</p>	
2.	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>a. Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mengamati gambar.</li> <li>2. Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan terhadap gambar yang ada.</li> <li>3. Guru mengarahkan pengamatan peserta didik kepada kondisi ekonomi dan politik masyarakat Mekkah sebelum Islam.</li> <li>4. Guru memberi penguatan terhadap hasil pengamatan peserta didik.</li> </ol> <p><b>b. Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memotivasi peserta didik untuk mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan kondisi ekonomi dan politik masyarakat Mekkah sebelum Islam.</li> <li>2. Melalui think pair share, peserta didik mengajukan pertanyaan tentang apa yang diamati kepada teman ataupun kepada guru.</li> <li>3. Guru mengarahkan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan kondisi ekonomi dan politik masyarakat Mekkah sebelum Islam.</li> <li>4. Guru memberikan apresiasi atas pertanyaan-pertanyaan peserta didik.</li> </ol> <p><b>c. Mencoba/ Mengumpulkan data</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melalui searching information, guru meminta peserta didik untuk mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut.</li> <li>2. Peserta didik diberi waktu untuk membaca dan menelaah referensi.</li> <li>3. Guru meminta peserta didik untuk mencatat jawaban-jawaban berdasarkan referensi.</li> <li>4. Bila ada pertanyaan yang belum diketahui jawabannya, guru bisa memberikan penjelasan</li> </ol>	60 menit

	<p>singkat atau memberikan referensi/ sumber-sumber bacaan yang bisa peserta didik didapatkan.</p> <p><b>d. Mengasosiasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuat 4 kelompok besar yang beranggotakan 9 orang, dari tiap kelompok kemudian dibentuk 3 kelompok kecil untuk membahas tentang kondisi ekonomi dan politik masyarakat Arab sebelum Islam, dengan menjawab pertanyaan sebagai berikut :       <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Bagaimana kondisi masyarakat Arab pada aspek tersebut?</li> <li>b) Mengapa kondisi tersebut muncul?</li> <li>c) Bandingkan antara kondisi Arab sebelum Islam dengan kondisi sekarang!</li> </ol> </li> <li>2. Guru meminta peserta didik untuk menulis hasil diskusi kelompok kecil dan mempresentasikan di kelompok besar.</li> <li>3. Guru meminta peserta didik mencatat saran dan masukan dari kelompok kecil lainnya, kemudian peserta didik menyusun saran dan masukan tersebut menjadi laporan hasil diskusi kelompok besar.</li> <li>4. Peserta didik merumuskan hasil diskusi tentang materi yang dibahas.</li> </ol> <p><b>e. Mengkomunikasikan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta kelompok besar mempresentasikan hasil diskusinya, kelompok lain memberikan tanggapan.</li> <li>2. Peserta didik melaporkan kesimpulan hasil presentasi dalam bentuk tulisan pada guru.</li> <li>3. Pemajangan hasil karya masing-masing kelompok.</li> </ol>	
3.	<p><b>Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik merefleksi pembelajaran.</li> <li>b. Peserta didik menyimak kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas-tugas individu yang diberikan guru.</li> <li>c. Guru menyampaikan tema materi yang akan disampaikan pada pertemuan yang akan datang.</li> <li>d. Guru mengingatkan peserta didik untuk belajar di rumah dan menutup pembelajaran dengan doa penutup.</li> <li>e. Guru mengucapkan salam penutup.</li> </ol>	10 menit

## **F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN**

- Media : Gambar-gambar kondisi masyarakat Arab sebelum Islam, Power point Pembelajaran, LK
- Alat : Laptop dan LCD
- Sumber Pembelajaran :  
Buku guru dan buku siswa SKI kelas 7 kurikulum 2013 (Kementerian Agama RI 2014, The Great Story of Muhammad (Maghfiroh), Ensiklopedi Islam, LK, Latihan soal-soal.

## **G. PENILAIAN HASIL BELAJAR**

1. Teknik : Tes dan non tes
2. Bentuk :
  - Tes : tes tertulis  
( pilihan ganda dan isian/uraian singkat )
  - Non tes : Penilaian pelaksanaan diskusi dan presentasi  
Penilaian hasil tugas diskusi  
Penilaian diri dan penilaian teman sejawat  
Penilaian spiritual  
Penugasan (individu dan kelompok)
3. Kunci dan Pedoman Penskoran : terlampir

Tulungagung, Juli 2014

Mengetahui,  
Kepala MTs Al Ma'arif

Guru Mata Pelajaran SKI

Drs. H. MARZUKI  
NIP. -

NUR KHOLIS, S.Pd.I  
NIP. -

## Lampiran 5

### PROFILE MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) AL-MA'ARIF TULUNGAGUNG

#### A. Identitas Madrasah

Nama Madrasah	: Madrasah Tsanawiyah Al Ma'arif Tulungagung
Alamat	: Jalan P. Diponegoro No 28
Kelurahan	: Tamanan
Kecamatan	: Tulungagung
Kab/Kota	: Tulungagung
Kode Pos	: 66217
Tahun Berdiri	: 1996

#### B. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif Tulungagung

Bermula dari kesadaran tokoh masyarakat dan tokoh pendidikan setempat, direalisasikan berdirinya madrasah ini yang diawali dengan pendirian Yayasan Raden Ja'far Shodiq yang awalnya hanya bergerak di bidang santunan anak yatim dan fakir miskin. Karena dirasa pentingnya dunia pendidikan di lingkungan mereka, akhirnya pada tanggal 1 Juli 1996 dengan perjuangan yang tak pernah kenal lelah, KH Syafi'i Abdurrahman mendirikan Madrasah Tsanawiyah Al Ma'arif Tulungagung.

#### C. Letak Geografis Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif Tulungagung

Menurut pengamatan penulis, letak geografis Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif Tulungagung adalah : Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif Tulungagung yang terletak di Jalan Pangeran Diponegoro di Desa/Kelurahan Karangwaru memiliki letak geografis yang sangat strategis karena terletak di tepi jalan raya sehingga dapat mudah dalam menempuh perjalanannya. Batas-batas MTs Al-Ma'arif adalah sebagai berikut di sebelah utara

berbatasan dengan Sungai Kali Jenis, di sebelah selatan berbatasan dengan TK Al-Munawwar, di sebelah barat berbatasan dengan perkampungan penduduk, sedangkan di sebelah timur berbatasan dengan perkampungan penduduk, sedangkan di sebelah timur berbatasan dengan jalan raya.

#### D. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif Tulungagung

##### 1. Visi

Religius, Inovatif dan Kreatif.

##### 2. Misi

- Membentuk perilaku berprestasi , pola pikir yang kritis dan kreatif pada siswa.
- Mengembangkan pola pembelajaran yang inovatif dan tradisi berpikir ilmiah ala Aswaja.
- Menumbuhkan sikap disiplin dan bertanggung jawab serta penghayatan dan pengalaman nilai – nilai agama islam untuk membentuk siswa berakhlakul karimah.
- Meningkatkan professional guru.

#### E. Tujuan MTs Al-Ma'arif Tulungagung

Secara garis besar Madrasah Tsanawiyah Al Ma'arif Ponpes Panggung Tulungagung mempunyai tujuan-tujuan akademik sebagai berikut :

1. Pada akhir studi agama siswa telah memiliki landasan akidah dan keimanan yang kokoh dan kuat.
2. Pada akhir studi semua siswa fasih dan terampil membaca Al Qur'an.
3. Pada akhir studi semua siswa telah sadar dan ikhlas melaksanakan tugas dan kewajibannya dalam beribadah kepada Allah SWT.
4. 85 % lulusan Madrasah Tsanawiyah Al Ma'arif dapat diterima pada sekolah menengah umum / kejuruan favorit.
5. Berprestasi dalam segala bidang.

#### F. Keadaan Guru dan Pegawai Madrasah Tsanawiyah Al Ma'arif Tulungagung

Guru merupakan pembimbing langsung siswa di dalam kelas sehingga peran dan keberadaan guru sangat mempengaruhi kelangsungan siswa dalam belajar. Kualitas kelulusan juga sangat dipengaruhi dengan adanya kualitas guru tersebut.

Seiring dengan perkembangan serta semakin pesatnya kemajuan Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif Tulungagung, maka lembaga pendidikan ini terus berbenah diri salah satunya adalah dilakukan melalui penambahan dan pembinaan tenaga pendidik yang sesuai dengan kompetensinya dengan harapan bahwa siswa memperoleh apa yang menjadi tujuan dalam belajarnya.

Untuk menghasilkan guru yang memiliki kompetensi dan profesionalisme yang baik hal tersebut menurut para guru dapat ditempuh melalui pendidikan atau dapat dilakukan melalui pelatihan-pelatihan.

Adapun untuk lebih jelasnya mengenai jumlah guru di Madrasah Tsanawiyah Al Ma-arif Tulungagung dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL I  
KEADAAN GURU DAN PEGAWAI  
MADRASAH TSANAWIYAH AL-MA'ARIF TULUNGAGUNG  
TAHUN AJARAN 2014-2015

No	Nama	Jabatan
1	Drs. H. MARZUKI	Kepala Madrasah
2	H.M. FATHURROHMAN	Guru
3	SRI SUNARYATI, SE, S.Pd, MM	Waka Kurikulum
4	IYUN SRIWINDARI, S.Pd	Guru
5	ENI ALIS, S.Ag	Waka Humas
6	SUNSUFI, S.Ag	Guru
7	NURROHMAH, S.Pd	Guru
8	RINA YUANA, S.Pd. I	Bendahara Madrasah
9	PURWANTI, S.HI	Guru
10	AINUN ZAKIYAH, S.Pd I	Guru
11	ZAENAL ABIDIN, S.Pd.I	Waka Sarpas
12	ROPIK, S.Pd.I	Waka Kesiswaan
13	DHANI ERWANTO, S.Pd. I	Guru
14	MAGHFUR HIDAYAT NUR, S.Pd I	Guru
15	YUDIT MANJA ASMARA, S.Pd	Guru
16	PRIMA AGUS S., S.Pd	Guru

17	RENIK WULANSARI, S.SI, S.Pd	Guru
18	ADIP SAMSUL MASDUKI	Guru
19	YULIANTORO, S.AB	Guru
20	DEMIK SRI REJEKI, S.Pd	Guru
21	MOH. FATHUL MANAN, S.Pd I	Guru
22	IKE DWI AGUSTINA, S.Pd	Guru
23	APRI MUNTOHAR, S.Pd I	Guru
24	AHMAD FAHRUDIN, S.Pd.I	Guru
25	ENDAH TRI RAHMAWATI, S.HUM	Guru
26	NUR KHOLIS, S.Pd.I	Guru
27	IMAM HAZALI, S.Pd.I	Guru
28	ACHMAD QODIM, S.Pd.I	Guru
29	NANANG FEBRIANTO	Guru
30	EDY SUTRISNO	Guru
31	R. NINIK NILAWATI	Pegawai
32	MURTINI, A.Md	Pegawai
33	KHUSTONIA DARMAWATUS SHOLIKHAH	Pegawai
34	ANIS NUR KHUDORI	Pegawai
35	AHMAD WILDAN	Pegawai

36	ABU HANIF	Pegawai
37	DARUL HUDA	Pegawai

#### G. Keadaan Siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif Tulungagung

Di dalam proses belajar mengajar di sekolah, maka adanya guru sebagai obyek pemberi ilmu dan siswa sebagai subyek penerima ilmu keduanya itu sangat penting. Karena tanpa adanya keduanya proses belajar mengajar tidak akan berjalan lancar. Dengan adanya kedua obyek dan subyek ini, proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.

Mengenai keadaan siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif Tulungagung sesuai dengan data yang penulis peroleh yaitu sebagai berikut.

**TABEL II**  
**JUMLAH SISWA**  
**MADRASAH TSANAWIYAH AL-MA'ARIF TULUNGAGUNG**  
**TAHUN PELAJARAN 2014-2015**

No	Kelas	Jumlah
1	VII	159
2	VIII	164
3	IX	147
		470

Keterangan :

VII A : 39

VIII A : 40

IX A : 43

VII B : 39

VIII B : 41

IX B : 40

VII C : 38

VIII C : 40

IX C : 40

VII D : 39

VIII D : 39

IX D : 25

#### H. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif Tulungagung

Sarana dan prasarana suatu lembaga pendidikan mutlak sekali diperlukan karena merupakan penunjang yang sangat penting dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Adapun sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif Tulungagung dapat dilihat pada tabel berikut ini :

No	Jenis Prasarana	Jumlah
1	Ruang belajar teori	7 Buah
2	Ruang Kepala Madrasah	1 Buah
3	Ruang Guru	1 Buah
4	Ruang TU	1 Buah
5	Ruang Perpustakaan	1 Buah
6	Ruang Lab Bahasa	-
7	Ruang Ketrampilan	-
8	Ruang Olahraga	-
9	Ruang Aula	-
10	Mushola	1 Buah
11	Ruang UKS	1 Buah
12	Kamar Mandi	6 Buah
		18 Buah

**Lampiran 6**

**SURAT PERMOHONAN IJIN PENELITIAN**

**Lampiran 7**

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

## Lampiran 8



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mayor Sujadi Timur 46 Telp. (0355) 321513, Fax. (0355) 321656  
Tulungagung 66221

Website: [ftik.iain-tulungagung.ac.id](http://ftik.iain-tulungagung.ac.id) E-mail: [ftik\\_iaintagung@yahoo.co.id](mailto:ftik_iaintagung@yahoo.co.id)

**FORM KONSULTASI**

**PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**

Nama : Wahyu Tri Andamari

NIM : 3211113028

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul Skripsi : Strategi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam  
[Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-  
Ma'arif Tulungagung

Pembimbing : Drs. H. Ali Rohmad, M.Ag

No	Tanggal	Topik/Bab	Tanda Tangan
01	25 Maret 2015	Pergantian Judul	
02	30 Maret 2015	Pengajuan Latar Belakang	
03	5 April 2015	Pengajuan Latar Belakang	
04	7 Mei 2015	Konsultasi BAB I II dan III	
05	15 Mei 2015	Revisi BAB I	
06	17 Mei 2015	Revisi BAB II dan III	
07	19 Mei 2015	Konsultasi BAB IV	
08	27 Mei 2015	Konsultasi BAB V	
09	14 Juni 2015	Revisi BAB V	

10	28 Juni 2015	Revisi BAB IV	
11	03 Juli 2015	Konsultasi Lampiran-lampiran	
12	05 Juli 2015	Revisi Lampiran-lampiran	

## Lampiran 9

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Wahyu Tri Andamari  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Tempat, Tanggal Lahir : Tulungagung, 15 Januari  
 1992  
 Alamat : Perum. Wisma Indah B  
 18 Kec. Kedungwaru  
 Kab. Tulungagung

Fakultas : FTIK  
 Jurusan : Pendidikan Agama  
 Islam (PAI)

Riwayat Pendidikan :

1. TK PT Pabrik Gula Modjopanggung : Lulus Tahun 1999
2. SD Kampungdalem 09 : Lulus Tahun 2005
3. SMPN 1 Kedungwaru : Lulus Tahun 2008
4. SMKN 1 Boyolangu : Lulus Tahun 2011

**Lampiran 10****PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wahyu Tri Andamari  
Jenis Kelamin : Perempuan  
NIM : 3211113028  
TTL : Tulungagung, 15 Januari 1992  
Fakultas : FTIK – IAIN Tulungagung  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Tulungagung, 01 Juli 2015

Yang Membuat Pernyataan,

**WAHYU TRI ANDAMARI**  
**NIM. 3211110328**

## Lampiran 11



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mayor Sujadi Timur 46 Telp. (0355) 321513, Fax. (0355) 321656 Tulungagung 66221  
 Website: ftik.iain-tulungagung.ac.id E-mail: ftik\_iaintagung@yahoo.co.id

Nomor :

Lamp. :

Hal. : **Laporan selesai Bimbingan Skripsi**

Yth. Ketua Jurusan H. Muh. Nurul Huda, MA  
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
 IAIN Tulungagung  
 Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. H. Ali Rohmad, M.Ag  
 NIP : 19611110 199001 1 001  
 Pangkat/Golongan : Pembina Utama Muda (IV/c)  
 Jabatan Akademik : Lektor Kepala  
 Sebagai : **Pembimbing Skripsi**  
 Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa :

Nama : Wahyu Tri Andamari  
 NIM : 3211113028  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
 Judul : Strategi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam [Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Negeri Al-Ma'arif Tulungagung

Telah selesai dan siap untuk DIUJIKAN.

Tulungagung, 01 Juli 2015  
 Pembimbing,

Drs. H. Ali Rohmad, M.Ag

NIP. 19611110 199001 1 001